



Peningkatan Potensi Diri: Mengenali Diri, Minat, dan Bakat pada Pelajar SMK

Self-Potential Enhancement: Recognizing Self, Interests, and Talents in Vocational School Students

Ira Hasianna Rambe ¹, Yoko Jimmy Panjaitan ², Myrna Anissaniwaty ³,
Linda Widyastuti ⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Kencana, Bandung

Korespondensi penulis: yoko.jimmypanjaitan@bku.ac.id

Article History:

Received: November 12, 2023

Accepted: Desember 13, 2023

Published: Desember 31, 2023

Keywords: *Student, interests, talents.*

Abstract: *Adolescence is a period often marked by a crisis of self-identity. During this time, individuals typically find it challenging to discover their identity based on their talents, interests, and skills. Vocational schools are one option for acquiring specific skills after graduation. However, not everything goes as planned. It is evident that many vocational school graduates, after completing their education, either work in a field unrelated to their vocational training or pursue a different major in higher education. This phenomenon is also observed at Pasundan Rancaekek Vocational School. The method employed to achieve the goals of this community service program involves thorough preparation and coordination with partners during implementation, as well as evaluating the success of the program. The objective of this activity is to enhance students' knowledge about their interests and talents, enabling them to make informed decisions about their majors and careers. The target of this activity is for students to be able to identify their talents and interests.*

Abstrak

Masa remaja yang sering terjadi krisis identitas diri. Umumnya kondisi ini sulit menemukan identitas diri seperti bakat, minat dan keterampilan. Sekolah kejuruan menjadi salah satu pilihan untuk dapat memperoleh keterampilan khusus setelah lulus. Namun, tidak semua berjalan sesuai dengan apa yang terjadi. Ini terlihat banyak siswa kejuruan setelah lulus bekerja atau melanjutkan studi diperguruan tinggi tidak sama dengan jurusan yang ditempuh disaat sekolah menengah kejuruan. Fenomena ini juga terjadi pada SMK Pasundan Rancaekek. Sebagai upaya mencegah krisis identitas diri pada siswa SMK Pasundan Rancaekek, perlu dilakukan tes minat dan bakat pada siswa dan memberikan penyuluhan terkait bagaimana mereka mengetahui potensi diri dan mampu membranding diri mereka untuk siap di dunia kerja. Tujuan dari kegiatan ini untuk menambah pengetahuan siswa tentang minat dan bakat yang mereka miliki agar tidak salah dalam memilih jurusan dan karir. Target dari kegiatan ini siswa mampu mengetahui bakat dan minat yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan pengmas ini yaitu dengan melakukan persiapan dan koordinasi yang matang dengan mitra dalam pelaksanaan, evaluasi ketercapaian program pengmas ini.

Kata Kunci: Siswa, Minat, Bakat.

PENDAHULUAN

Setiap tahapan hidup manusia memiliki tugas perkembangan yang perlu dipenuhi termasuk pada remaja agar dapat beradaptasi dengan baik pada setiap aspek perkembangan yang terlibat. Salah satu tugas perkembangan penting yang dibutuhkan adalah terkait kemampuan psikososial, dimana pada masa ini remaja diharapkan dapat menghindari krisis identitas, menjalin relasi yang lebih matang, mencapai kemandirian sosial yang bertanggung jawab hingga mempersiapkan karir sebagai bentuk penggalan identitas diri. Menurut Erikson

* Yoko Jimmy Panjaitan, yoko.jimmypanjaitan@bku.ac.id

dalam (Brown & Lent, 2013) keberhasilan dalam menghadapi krisis identitas ditandai dengan kemampuan remaja dalam terlibat diberbagai bidang kehidupan, termasuk karir dan ideologi. Hjelle dan Ziegler juga menambahkan bahwa dalam psikososial dua hal tersebut merupakan hal yang krusial dimasa remaja dalam menentukan identitas diri (Hjelle, 1992). Hal ini sangat erat dengan kehidupan siswa Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan.

Peningkatan potensi diri khususnya melalui pengembangan personal branding dan kesejahteraan psikologis menjadi hal yang sangat relevan di kalangan pelajar sekolah kejuruan saat ini. Banyak pelajar SMK menghadapi tekanan yang menyebabkan krisis identitas diri dibandingkan dengan SMA, tekanan ini dapat dilihat dari tiga sisi pertama tujuan pendidikan, dimana pelajar SMK dipersiapkan untuk mampu memiliki keterampilan praktis di bandingkan SMA, sehingga siswa SMK dituntut tidak hanya mampu menyerap ilmu yang didapat tapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung di lapangan. Kedua dari sisi kurikulum, sekolah menengah kejuruan wajib melaksanakan magang di industri sesuai dengan bidang kejuruannya, berbeda dengan SMA yang hanya belajar didalam kelas dan tidak dituntut untuk memiliki keterampilan praktis. Ketiga dari sisi karir, pelajar SMK lebih cenderung langsung memasuki dunia kerja setelah lulus, namun ada juga sebagian siswa yang memilih untuk melanjutkan ke pendidikan diperguruan tinggi. Oleh karena itu, mengembangkan personal branding yang positif dan unik, menjadi penting untuk membantu mereka membangun identitas yang kuat setelah lulus sekolah. Karena personal branding adalah *“the ability to deliberately use attributes that demonstrate your capability to manage the expectations one will receive from an encounter with you”* (Mobray, 2009) yaitu kemampuan dalam menggunakan atribut untuk menunjukkan kemampuan diri yang dapat mengelola ekspektasi yang akan diterima seseorang dari pertemuan dengan anda. Artinya siswa mampu mengelola media yang dapat menunjukkan identitas diri mereka, agar mempermudah perusahaan dalam mengelola ekspektasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelajar SMK juga perlu memperhatikan kesejahteraan psikologis mereka. Ketika mereka merasa baik secara emosional dan mental, mereka cenderung lebih produktif, bersemangat untuk belajar, mampu menghadapi tekanan dan menemukan identitas diri dengan lebih baik.

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang butuh peningkatan potensi diri khususnya melalui pengembangan personal branding dan kesejahteraan psikologis yaitu SMK Pasundan Rancaekek. SMK ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Babakan Radio No.1, RT.06/RW.21 Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung. SMK ini gabungan dari Yayasan yang sama dengan SMP Pasundan Rancaekek. Sama dengan SMK pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Pasundan Rancaekek ditempuh

dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMK Pasundan Rancaekek memiliki dua jurusan yaitu : (1) Bisnis Daring dan Pemasaran, (2) Teknik Komputer dan Jaringan. Ketika di kelas XII siswa diwajibkan untuk mengikuti magang di industri sesuai dengan jurusannya. Kegiatan ini merupakan aplikatif dari materi yang didapatkan di kelas X dan XI. Sehingga siswa dipersiapkan tidak hanya mampu menyerap materi tapi juga mampu mempraktekkan ilmu yang didapatkan di lapangan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Kesiswaan dan Hubin SMK Pasundan Rancaekek. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya: motivasi belajar menurun setelah adanya pandemi, kedisiplinan dan yang paling krusial banyak siswa yang setelah lulus malah bekerja atau kuliah tidak sesuai dengan jurusan saat di SMK. Pihak kesiswaan mengakui bahwa belum pernah melakukan pengukuran potensi dan minat siswa dari awal masuk sekolah. Dimana mengukur potensi dan minat siswa ini sangat penting dilakukan agar tidak terjadi krisis identitas diri. Sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan dan potensi apa yang mereka miliki yang cocok dengan jurusan yang ada di SMK Pasundan Rancaekek. Data terbaru di tahun 2023: jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) berjumlah 63 orang, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) berjumlah 138. Dari jumlah tersebut 30% melanjutkan pendidikan perkuliahan, 70% langsung bekerja. Siswa yang melanjutkan sekolah maupun bekerja tidak sesuai dengan jurusan saat SMK sebanyak 73% dan yang sesuai jurusan saat SMK sebanyak 27%.

Dalam proses pembelajarannya, SMK Pasundan Rancaekek. masih belum melakukan pemeriksaan dan pendampingan khusus terkait minat dan bakat siswa dan dalam rangka persiapan karir diharuskan penentuan penjurusan sejak tingkat pertama. Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat ditarik permasalahan yang dihadapi mitra adalah: (1) Perlunya pemeriksaan/screening minat dan bakat hususnya di lingkup SMP Mutiara Bunda. (2) Mitra memerlukan edukasi mengenai pengenalan diri siswa dan cara membangun personal branding untuk dapat memudahkan mereka dalam menemukan karir. (3) Psikoedukasi bagi siswa dalam rangka membuat persiapan karir sesuai minat dan bakat siswa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dengan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut yaitu mengukur potensi bakat dan minat siswa, Agar siswa tahu potensi apa yang mereka miliki sehingga mereka tahu jurusan apa dan karir apa yang cocok untuk bakat yang mereka miliki. Setelah itu akan ada psikoedukasi mengenai hasil test bakat dan minat siswa, penyuluhan kesejahteraan psikologi dengan mengenal diri serta ditutup dengan informasi membangun *personal branding*.

METODE

Upaya untuk menyelesaikan masalah yang sudah didiskusikan tim pengabdian kepada masyarakat dan mitra dalam kegiatan mengenali minat dan bakat dalam merencanakan karir, tim pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan mitra merangkai kegiatan :

A. Keterlibatan Pihak lain dalam Pelaksanaan Program

- a) Mitra SMK Pasundan Rancaekek yang berperan sebagai kelompok masyarakat yang akan bekerjasama dengan pengabdian dalam mencapai target yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dari civitas Universitas Bhakti Kencana.
- b) Tim pengabdian berperan sebagai penyampaikan informasi, fasilitator dan patner dalam mencapai target dan tujuan kegiatan pengmas.
- c) Mahasiswa yang memiliki peran membantu semua proses kegiatan yang dikoordinasikan oleh tim pengabdian.
- d) Mitra kedua Adeena PsyCenter yang berperan sebagai fasilitator konseling kepada siswa SMK Pasundan Rancaekek.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a) Identifikasi kebutuhan masyarakat

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara Kepala Kesiswaan dan Hubin SMK Pasundan Rancaekek SMK dan mengamati berbagai permasalahan yang dihadapi di SMK Pasundan Rancaekek kemudian ditarik tema berdasarkan permasalahan tersebut.

b) Perencanaan

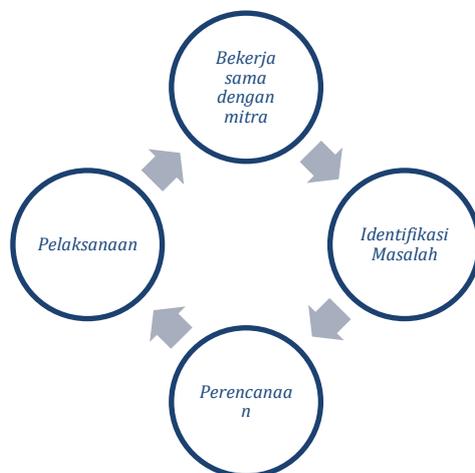
Proses perencanaan dimulai dari pertemuan dengan tim pengabdian, menentukan tema sesuai dengan permasalahan yang di hadapi mitra, membuat proposal, pembuatan surat pernyataan mitra.

c) Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

- i. Persiapan dan pembuatan media pengabdian kepada masyarakat: banner, poster, *infocus*, gawai pribadi peserta, alat tes minat bakat, alat tulis yang akan digunakan pada pengetesan.
- ii. Koordinasi kegiatan dengan mitra sebelum pelaksanaan kegiatan, apa saja yang perlu disiapkan mitra dan pengabdian/pengusul.
- iii. Memberikan edukasi terkait Peningkatan Potensi Diri: Mengembangkan *Personal Branding* dan Kesejahteraan Psikologis di Kalangan Pelajar SMK dengan materi:

pertama penyampai materi tentang mengenali diri melalui hasil tes minat bakat dan diakhiri tentang Pemberian leaflet tentang pengembangan *Personal Branding* era digital untuk pelajar SMK.



Gambar 1. Diagram Proses Pengabdian masyarakat

HASIL

Kegiatan pemberian test minat bakat dan pemberian psikoedukasi diberikan kepada 24 siswa yang berasal dari beberapa angkatan. Secara garis besar terdapat dua kegiatan dalam tahap pelaksanaan pengabdian yaitu pelaksanaan tes minat bakat dan pemberian psikoedikasi mengenali diri dan personal branding. Pada kegiatan pertama, psikotes dilakukan oleh tim peneliti kepada 22 siswa dengan rincian sebagai berikut 17 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Psikotes menggunakan alat ukur CFIT Skala 3A sebagai pengukuran bakat umum (Intelegensi) dan RMIB test sebagai pengukur test minat. Adapun hasil psikotes ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. 1 Hasil Test Minat dan Bakat

| Siswa | Jenis Kelamin | Usia | Skor IQ | Cita-cita | Minat |
|-------|---------------|------------------|---------|--------------------------------------------------|---------------------------|
| 1 | P | 15 Tahun 5 Bulan | 93 | Juru Masak Guru Musik Karyawan Kantor | Lit & Mus S.S Aesth |
| 2 | P | 16 Tahun 4 Bulan | 94 | Komposer Musik Seniman Tentara | Mus Aesth Sci |
| 3 | P | 16 Tahun 4 Bulan | 78 | Penyanyi Sukses Guru Musik Karyawan Kantor | Mus Aesth Comp |

| | | | | | |
|----|---|-------------------|-----|------------------------------------------------------|---------------------------|
| 4 | P | 15 Tahun 11 Bulan | 89 | Pegawai Bank Pegawai Kantoran Juru Masak | Cler S.S Med |
| 5 | P | 16 Tahun 11 Bulan | 85 | Dokter Pengusaha Seniman | Med Aesth Mus |
| 6 | P | 16 Tahun 3 Bulann | 81 | Perawat Pegawai Kantoran Juru Masak | Aesth Med Mus |
| 7 | L | 15 Tahun 11 Bulan | 96 | Arsitek Atlet Pelukis | Sci Lit. Aesth |
| 8 | P | 16 Tahun 4 Bulan | 81 | Atlet Pencak Silat TNI Psikolog | S.S Sci Med |
| 9 | P | 16 Tahun 7 Bulan | 75 | Artis Profesional Kritikus Musik Guru Kesenian | S.S Mus Aesth |
| 10 | P | 14 Tahun 0 Bulan | 85 | Dokter Anak Dokter Bedah Perawat | Med S.S Mus |
| 11 | P | 15 Tahun 4 Bulan | 72 | Dokter Psikolog Cyber Security | Med Cler S.S |
| 12 | P | 16 Tahun 3 Bulan | 75 | Dokter Pramugari Penyiar Agama | S.S Sci Cler |
| 13 | P | 15 Tahun 4 Bulan | 101 | Pemain Musik Band Penulis Buku Bakery | Lit Mus Aesth |
| 14 | P | 16 Tahun 4 Bulan | 78 | Guru Olahraga Pegawai Kantoran Photografer | Out Lit & Aesth S.S |
| 15 | L | 16 Tahun 5 Bulan | 75 | Masinis Seniman Pramugara | Cler Aesth Comp |
| 16 | P | 17 Tahun 8 Bulan | 72 | Pegawai Kantoran Pengusaha Pegawai Bank | S.S Cler Comp |
| 17 | L | 18 Tahun 1 Bulan | 85 | TNI/Polri Manager Pegawai | S.S Sci Lit |
| 18 | P | 17 Tahun 11 Bulan | 100 | Pemain Musik Band Dancer Pengusaha Kuliner | Aesth Mus Pers |

| | | | | | |
|----|---|------------------|-----|------------------------------------------------------|--------------------------|
| 19 | L | 16 Tahun 1 Bulan | 88 | Kantoran Penyair Pemain Basket | Lit MUS Clrec |
| 20 | P | 16 Tahun 5 Bulan | 78 | Akuntan Band Akustik Dokter | Comp Lit Mus |
| 21 | L | 17 Tahun 8 Bulan | 103 | Media Sosial Manager Desainer Pegawai Kantoran | Sci Lit S.S |
| 22 | P | 17 Tahun | 100 | Juru Masak Kasir Penyebar Agama | S.S Comp Lit & Med |

Setelah test minat bakat dilakukan, tim pengabdian membuat laporan secara individual yang akan diserahkan ke masing-masing siswa serta laporan klasikal yang diserahkan kepada sekolah. Laporan test minat-bakat juga dilengkapi dengan keterangan dan cara membaca hasil test. Hasil test ini kemudian dijadikan sebagai dasar dalam melakukan psikoedukasi pada kegiatan selanjutnya.

Kegiatan kedua, tim pengabdian mendatangkan mitra berupa praktisi di bidang psikologi pendidikan untuk menyampaikan psikoedukasi berupa pengenalan diri berdasarkan hasil tes minat dan bakat siswa. Pemahaman hasil psikoedukasi kemudian diukur keefektifannya berupa tingkat adaptabilitas karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya psikoedukasi. Adapun hasil dari pengukurannya adalah sebagai berikut.

| Skor | Minimum | Maximum | Mean |
|-----------|---------|---------|-------|
| Pretest | 32 | 53 | 43,5 |
| Post-Test | 36 | 58 | 48,75 |
| Selisih | +4 | +5 | +5,25 |

Berdasarkan tabel hasil pengukuran diatas diperoleh bahwa terdapat peningkatan diseluruh aspek, baik skor minimum, maksimum, dan mean keseluruhan. Skor adaptabilitas karir siswa sebelum diberikan psikoedukasi adalah sebesar 43,5 sedangkan skor adaptabilitas karir setelah diberikan psikoedukasi adalah sebesar 48,75. Artinya terdapat peningkatan 5,25 setelah psikoedukasi diberikan. Hal ini setara dengan peningkatan sebesar 12,069%.

Sebelum kegiatan diakhiri, tim pengabdian membagikan buku saku berupa materi minat bakat dan leaflet personal branding yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi diri secara mandiri terkait pelaksanaan dan rekomendasi sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan.

DISKUSI

Dari beberapa metode yang digunakan untuk melakukan pengabdian Peningkatan Potensi Diri: Mengenal Diri, Minat, dan Bakat pada Pelajar SMK, dapat diketahui hasil diskusi sebagai berikut:

A. Keterlibatan Pihak lain dalam Pelaksanaan Program

- a) Mitra utama kegiatan ini adalah SMK Pasundan Rancaekek yang berperan sebagai kelompok masyarakat yang telah bekerjasama dengan pengabdian dalam mencapai target yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- b) Tim pengabdian telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian test minat bakat dan psikoedukasi serta berperan sebagai fasilitator dalam mencapai target dan tujuan kegiatan pengmas.
- c) Mitra kedua Adeena PsyCenter telah memberikan psikoedukasi yang kepada siswa SMK Pasundan Rancaekek.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a) Identifikasi kebutuhan masyarakat

Hasil dari tahapan identifikasi masalah di SMK Pasundan Rancaekek ditemukan bahwa masih belum melakukan pemeriksaan dan pendampingan khusus terkait minat dan bakat siswa dan dalam rangka persiapan karir diharuskan penentuan penjurusan sejak tingkat pertama. Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat ditarik permasalahan yang dihadapi mitra adalah: Perlunya pemeriksaan/*screening* minat dan bakat, mitra memerlukan edukasi mengenai pengenalan diri siswa dan cara membangun personal branding untuk dapat memudahkan mereka dalam menemukan karir, serta psikoedukasi terkait hasil pemeriksaan minat dan bakat siswa.

- b) Perencanaan

Proses perencanaan dimulai dari pertemuan dengan tim pengabdian, menentukan tema sesuai dengan permasalahan yang di hadapi mitra, membuat proposal, pembuatan surat pernyataan mitra, serta bersama-sama merancang program yang dibutuhkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan berikut jadwal pelaksanaannya.

- c) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebanyak dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah pelaksanaan test minat dan bakat yang menghasilkan laporan pemeriksaan. Laporan diberikan secara individu kepada siswa dan klasikal kepada sekolah. Selanjutnya, dilakukan kegiatan psikoedukasi berupa pemberian seminar terkait

pengenalan diri berdasarkan hasil test minat dan bakat siswa. Untuk mengukur efektifitas pelaksanaan psikoedukasi, diberikan skala pengukuran adaptabilitas karir yaitu *Career Adapt-Abilities Scale Short Form (CAAS-SF)* yang telah diadaptasi dan divalidasi ke bahasaindonesia oleh Panjaitan & Sahrah (2023). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan adaptabilitas karir sebesar 12,069% atau setara dengan 5,25 setelah dan sebelum psikoedukasi diberikan. Skor sebelum psikoedukasi adalah sebesar 43,5 sedangkan skor adaptabilitas karir setelah diberikan psikoedukasi adalah sebesar 48,75. Artinya kegiatan ini sudah dapat dikatakan meningkatkan gambaran karir yang akan ditempuh oleh setiap siswa.

KESIMPULAN

Program peningkatan potensi diri: mengenal minat, bakat dan *personal branding* di kalangan siswa SMK Pasundan rancaekek telah dilaksanakan dengan baik di SMK Pasundan rancaekek dengan dilihat dari antusias siswa-siswi dari mulai pelaksanaan test minat bakat, psikoedikasi dan diskusi bersama pakar. Adanya kegiatan ini terbukti telah meningkatkan kemampuan adaptabilitas karir siswa terkait persiapan pasca SMK. Adanya pemberian hasil test minat dan bakat telah membantu siswa dan sekolah dalam mengenal potensi siswa-siswinya. Hal ini akan membuat siswa-siswi dan sekolah dapat mengarahkan perencanaan karir yang lebih matang terhadap peserta didiknya. Siswa juga diberikan psikoedukasi yang menghadirkan pakar yaitu psikolog pendidikan untuk menyampaikan hasil psikotes dan melakukan diskusi langsung terkait hasil psikotes mereka. Para siswa dibekali ilmu dalam mengenali diri dan merancang program pengembangan diri sesuai minat dan bakatnya. Keberhasilan program ini juga ditunjukkan dengan hasil pengukuran variabel adaptabilitas karir yang diberikan sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan adaptabilitas karir sebesar 12,069%.

Rekomendasi yang dapat saya sampaikan, ialah agar kegiatan serupa menjadi rutin dilaksanakan kepada peserta didik agar dapat mengarahkan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan jurusan yang dipilihnya saat SMK. Mengingat bahwa lulusan SMK merupakan lulusan yang dipersiapkan untuk siap kerja secara vokasional. Selain itu, para siswa juga dapat secara mandiri mengatur program pengembangan diri dan memilih rencana lanjutan dengan yakin setelah menyelesaikan pendidikan di SMK, baik itu melanjutkan pendidikan ataupun langsung bekerja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang sudah membantu dalam melakukan program peningkatan potensi diri: Mengenal minat, bakat dan personal branding di kalangan siswa SMK Pasundan rancaekek. Terimakasih kepada seluruh siswa-siswi SMK Pasundan Rancaekek, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah kesiswaan, Guru Pamong di SMK Pasundan Rancaekek yang sudah mendampingi selama kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan memberikan masukan-masukan, sarana prasarana. Terimakasih kepada seluruh tim pengabdian masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan ini, Universitas Bhakti Kencana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhakti Kencana, dan Adeena PsyCenter sebagai mitra pakar dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. John Wiley & Sons.
- Hjelle, L. A. (1992). *Personality Theories (Third edition)*. McGrawHill, Inc.
- Mobray, K. (2009). *The 10K's of Personal Branding: Create a Better You*. iUniverse.
- Panjaitan, Y. J., & Sahrah, A. (2023). Adaptasi Career Adapt-Abilities – Short Form Ke Versi Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 1421–1431. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4935>